

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisa data, maka dapat disimpulkan dari pengeringan kayu dengan mesin oven kayu sebagai berikut :

1. Sampel Balok Pinus Dengan temperature 70° C
 - a) Kadar air awal 38,4% menjadi 18,3% dalam waktu 760 menit
 - b) Penyusutan kadar air yang didapat selama pengeringan = 24,6 %
 - c) Laju Pengeringan pada pengujian ini sebesar 0,000440 % per detik
2. Sampel Balok Pinus Dengan temperature 80° C
 - a) Kadar air awal 45,3% menjadi 18,2% dalam waktu 750 menit
 - b) Penyusutan Kadar Air yang terjadi selama pengeringan adalah 33,1 %
 - c) Laju Pengeringan pada pengujian ini sebesar 0,000602 % per detik
3. Sampel Balok Sengon dengan temperature 70°C
 - a) Kadar air awal pada kayu sebesar 45,6% menjadi 18,2 dalam waktu 750 menit
 - b) Penyusutan Kadari Air yang terjadi selama pengeringan adalah 33,4%
 - c) Laju pengeringan pada pengujian Sengon dengan suhu 70C ke3 ini sebesar 0,000608 % per detik
4. Sampel Balok Sengon dengan temperature 80°C
 - a) Kadar air awal pada kayu sebesar 54,3% menjadi 18,9% dalam waktu 760 menit

- b) Penyusutan Kadar air selama pengeringan adalah 43,6%
 - c) Laju pengeringan pada pengujian sengon suhu 80°C ke 4 ini sebesar 0,000776 % per detik
5. Daya listrik total mesin oven kayu untuk pengeringan kayu pinus dan sengon dalam penelitian ini sebesar 2001,6 watt
 6. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mesin oven kayu ini dapat digunakan untuk mengeringkan kayu pinus dan sengon pada suhu pengujian 70°C dan 80°C dengan waktu 750 menit , sehingga sampel kayu dapat memenuhi sesuai standar pengemasan kayu yaitu kandungan kadar air dibawah 20% .

5.2 Saran

1. Pada saat pengujian pengeringan perlu di perhatikan K3 dalam pengoperasian alat.
2. Pada mesin oven perlu penambahan timbangan di ruang oven untuk pengambilan data selama pengeringan.
3. Melakukan cek berkala pada pemanas sebelum dan sesudah menggunakan alat .